

## **Pemahaman tentang Publikasi Ilmiah Pada Mahasiswa S1**

**Andriyani**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Andriyani\_uin@radenfatah.ac.id

### **KEYWORDS**

*Scientific work;  
Student;  
Scientific Publications.*

### **KATA KUNCI**

*Karya Ilmiah;  
Mahasiswa;  
Publikasi Ilmiah.*

### **ABSTRACT**

*Scientific publications for students are very helpful in improving accreditation in higher education. However, scientific publications among students are still relatively low at certain universities. Thus, this service aims to provide students with knowledge about scientific journals, online journals, scientific articles and procedures for submitting articles to online journals. The method used in this service activity is the seminar method. The author explains the material through lectures with the help of a projector screen. This activity was carried out for students at the Faculty of Sharia and Law, Raden Fatah State Islamic University, Palembang. With this service activity, participants understand how to submit articles to online journals. However, based on the evaluation results, students need to receive special assistance or training in writing scientific articles.*

### **ABSTRAK**

*Publikasi ilmiah pada mahasiswa sangat membantu dalam peningkatan akreditasi pada perguruan tinggi. Akan tetapi, publikasi ilmiah pada mahasiswa masih tergolong rendah pada perguruan tinggi tertentu. Dengan demikian, pengabdian ini dilakukan bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai jurnal ilmiah, jurnal online, artikel ilmiah serta tata cara mensubmit artikel pada jurnal online. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode seminar. Penulis menjelaskan materi melalui ceramah dengan dibantu layar proyektor. Kegiatan ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini peserta sudah memahami bagaimana melakukan submit artikel pada jurnal online. Akan tetapi, berdasarkan hasil evaluasi, mahasiswa perlu mendapatkan pendampingan atau pelatihan khusus dalam menulis artikel ilmiah.*

## Pendahuluan

Sebagai upaya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta peningkatan daya saing bangsa dalam pengelolaan dan penyelenggaraan perguruan tinggi, maka perlu meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi karya ilmiah mahasiswa jenjang pendidikan program sarjana, program magister, dan program doktor pada skala nasional maupun internasional. Hal ini tertuang pada surat edaran Kemenristek DIKTI No.B/323/B.B1/SE/2019 tentang Publikasi Karya Ilmiah Program Sarjana, Program Magister, Dan Program Doktor. Dengan demikian, mahasiswa yang telah selesai menempuh program pendidikan diwajibkan untuk mengunggah hasil karya tugas akhir mereka di repository kampus ataupun jurnal ilmiah dengan indeksasi yang dipersyaratkan. Dampak dari kebijakan tersebut, mahasiswa harus mengenal media publikasi karya ilmiah mereka agar terhindar dari jurnal predator sehingga karya tersebut dapat diakui sebagai syarat kelulusan (Astuti & Isharijadi, 2019).

Mahasiswa harus mampu menulis jurnal ilmiah. Hal ini, selain dilakukan sebagai bentuk tugas akhir pada mata kuliah juga sebagai tugas akhir kelulusan pada perguruan tinggi. Tidak hanya itu, kemampuan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah yang dipublikasikan memiliki dampak yang besar pada pemenuhan standar mutu perguruan tinggi (Ismail & Elihami, 2019; Suprihati & Fitria, 2021).

Terkait penulisan artikel ilmiah pada mahasiswa, maka terdapat kendala yang dialami para mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah tersebut, seperti tidak semua mahasiswa memiliki laptop, banyaknya tugas yang diberikan oleh dosen pada mata kuliah terkait, mahasiswa mengalami kesulitan dalam penentuan jurnal sasaran agar terhindar dari lamanya antrian pada jurnal yang open akses yang berakibat pada lamanya publikasi (Salamah & Darmalaksana, 2021). Selain itu kendala yang dialami mahasiswa adalah belum memiliki pengetahuan dalam menulis jurnal ilmiah serta belum menguasai teknologi online dalam mempublikasikan hasil penelitian melalui jurnal online (Afria, 2021). Tidak hanya itu, kendala yang terjadi pada mahasiswa adalah kurangnya bakat serta minat dalam menulis artikel ilmiah itu sendiri (Choirudin et al., 2022).

Sudah banyak perguruan tinggi yang mengharuskan mahasiswanya untuk melakukan publish artikel pada jurnal ilmiah baik yang terakreditasi maupun non akreditasi sebagai syarat kelulusan. Akan tetapi, pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Raden Fatah Palembang belum menerapkan hal tersebut khususnya pada program Strata Satu (S1). Dengan demikian, penulis tertarik melakukan pengabdian kepada mahasiswa guna memperkenalkan seperti apa bentuk artikel ilmiah, apa itu jurnal ilmiah, bagaimana menemukan jurnal yang sudah terakreditasi, bagaimana tips agar artikel dapat dipublikasi pada jurnal ilmiah dan

sebagainya. Adapun tujuan pengabdian ini adalah untuk membekali pengetahuan kepada mahasiswa supaya mengerti tata cara dalam mengunggah atau mengupload artikel ilmiah pada jurnal online.

## **Metode**

Metode yang digunakan penulis untuk melakukan pengabdian yaitu seminar. Metode seminar dilakukan dengan cara ceramah dan dilanjutkan dengan diskusi. Untuk tahap awal, penulis menjelaskan semua materi terkait dengan publikasi ilmiah yang sudah disiapkan sebelumnya dalam bentuk power point. Setelah itu penulis memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya tentang apa yang belum dipahami. Kegiatan ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Adapun kegiatan ini dilakukan di gedung Fakultas Syariah dan Hukum Ruang Munaqosyah pada 03 November 2022.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Artikel ilmiah pada jurnal ilmiah**

Penyampaian materi pengabdian dimulai dengan menjelaskan apa itu artikel ilmiah dan jurnal ilmiah. Artikel ilmiah merupakan karya ilmiah yang berupa artikel review pada laporan penelitian yang ditulis ulang oleh penulisnya kemudian dipublikasikan pada jurnal. Dalam pengertian lain artikel ilmiah yang berisi laporan yang tersusun secara sistematis, atau berupa hasil penelitian yang disajikan pada komunitas ilmiah tertentu. Adapun tujuan dari penulisan artikel ilmiah itu sendiri yaitu untuk mengkomunikasikan hasil penelitian dan kontribusinya untuk ilmu pengetahuan (Anindita, 2021; Hidayat, 2006; Siregar & Harahap, 2019).

Jurnal ilmiah yaitu suatu publikasi yang diterbitkan oleh institusi akademik atau organisasi profesi secara berkala yang berisi tentang artikel hasil penelitian dalam bidang tertentu (Sampoerna University, 2021). Jurnal sendiri memiliki dua bentuk yaitu jurnal cetak dan jurnal online. Jurnal cetak yaitu jurnal yang menerbitkan artikel ilmiah dalam bentuk buku atau cetak. Jurnal online adalah jurnal diterbitkan melalui internet atau yang sekarang dikenal dengan istilah OJS (Open Journal System).

Artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal ilmiah memiliki struktur tersendiri. Pada umumnya artikel ilmiah terdiri dari judul, identitas penulis (nama, lembaga dan email), abstrak dan kata kunci, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan referensi. Akan tetapi, ada juga yang menambahkan

saran, peran dari masing-masing penulis dan lain sebagainya yang ditentukan oleh jurnal terkait.

Pada penulisan judul sebaiknya tidak terlalu panjang. Biasanya hal ini sudah dibatasi oleh setiap jurnal. Secara umum banyak jurnal yang membatasi kata pada judul tidak lebih dari 14 kata. Terdapat beberapa hal yang sebaiknya dihindari pada penulisan judul, seperti: hindari kata "analisis" maupun "tinjauan"; hindari pencantuman lokasi penelitian; hindari penulisan singkatan; dan hindari penulisan nama peraturan.

Selanjutnya identitas penulis. Pada penulisan nama penulis tidak diperkenankan menyertakan gelar, penulisan lembaga harus jelas, dan menyertakan email penulis. Terkait email, biasanya hanya email koresponden yang ditulis, namun banyak juga jurnal yang menyertakan semua email penulis. Email yang digunakan dalam artikel ilmiah sebaiknya email dari lembaga, jika belum memiliki email dari lembaga, maka penulis dapat menggunakan email biasa.

Artikel ilmiah pada jurnal ilmiah wajib menyertakan abstrak. Abstrak ini memuat latar belakang singkat, memuat tujuan penelitian, memuat metode singkat, memuat hasil penelitian, memuat simpulan singkat. Pada umumnya abstrak ditulis antara 200-250 kata, namun kembali lagi pada ketentuan jurnal yang dikehendaki. Abstrak selalu bergandengan dengan kata kunci. Kata kunci sendiri merupakan kata atau frasa yang menonjol pada judul, tajuk, subjek, abstrak, teks pada artikel. Kata kunci dapat berjumlah antara 3-5 kata kunci, dalam satu kata kunci tidak lebih dari 4 kata, sebaiknya kata kunci bukan merupakan singkatan.

Setelah itu artikel ilmiah dilanjutkan dengan materi pendahuluan. Pada bagian pendahuluan ini berisi latar belakang, fenomena, fakta, data, yang menggambarkan masalah penelitian. Tidak hanya itu, pendahuluan juga berisi penelitian terdahulu. Pada bagian ini direkomendasikan minimal 5 penelitian terdahulu. Selanjutnya menjelaskan gap penelitian/pembeda maupun posisi penelitian. Paragraf terakhir mengungkapkan pokok permasalahan dan menegaskan kembali tujuan penelitian.

Selanjutnya metode penelitian. Pada bagian ini harus memaparkan rancangan penelitian yang digunakan; memberikan dengan jelas sasaran penelitian (populasi, sampel, sumber data); menyebutkan dengan jelas teknik dan instrumen pengumpulan data; dan menggambarkan teknik atau prosedur analisis data. Metode penelitian ini ditulis secara naratif.

Selanjutnya hasil dan pembahasan. Pada bagian ini penulis menjelaskan bagaimana temuan/hasil itu diperoleh, menerangkan hasil penelitian, menjelaskan

arti dari penelitian, menjelaskan bagaimana hasil penelitian dapat memecahkan masalah dan sebagainya.

Selanjutnya kesimpulan. Pada bagian ini harus berisi jawaban atas pertanyaan penelitian utama secara jelas dan singkat; berisi tentang rangkuman keseluruhan argumen atau kesimpulan utama; simpulan harus sesuai dengan tujuan penelitian; cukup ditulis dalam satu paragraf; dan ditulis secara naratif bukan pointer.

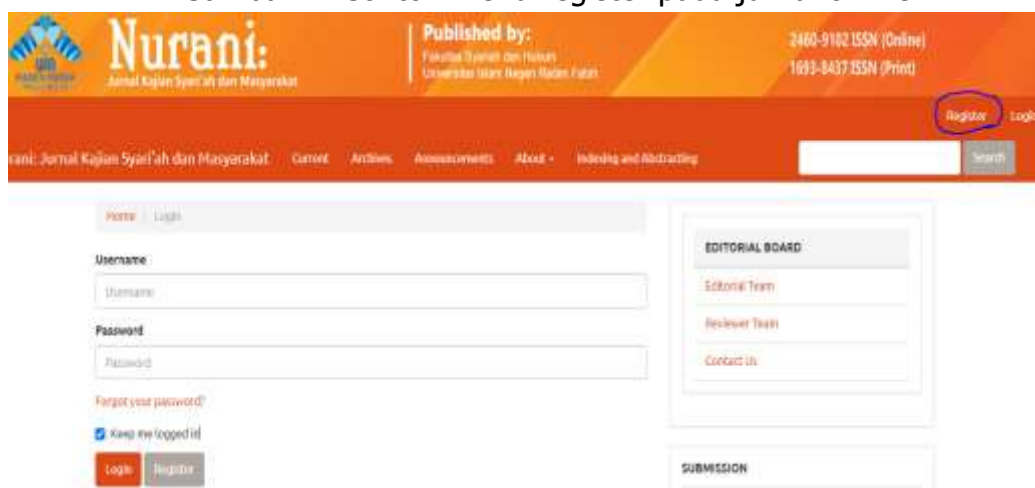
Terakhir yaitu referensi. sebagian besar referensi berasal dari sumber primer (jurnal ilmiah); referensi diterbitkan minimal 10 tahun terakhir; jumlah minimal 15 referensi; dan penulisan referensi sebaiknya menggunakan aplikasi seperti mendeley atau zotero.

### Cara submit artikel pada jurnal online

Sebelum melakukan submit pada jurnal, maka calon penulis harus memastikan terlebih dahulu apakah *focus and scope* jurnal tersebut sesuai dengan artikel yang akan disubmitkan. Hal ini sangat penting, karena pihak jurnal akan menolak artikel tersebut. Semua jurnal memiliki *focus and scope* tersendiri. Oleh sebab itu, calon penulis harus membaca terlebih dahulu *focus and scope* jurnal yang dikehendaki.

Untuk melakukan submit artikel pada jurnal, maka calon penulis harus punya akun terlebih dahulu. Dengan demikian, penulis harus membuat akun dengan mengklik menu "register" pada jurnal online sebagaimana dicontohkan pada gambar 1 berikut:

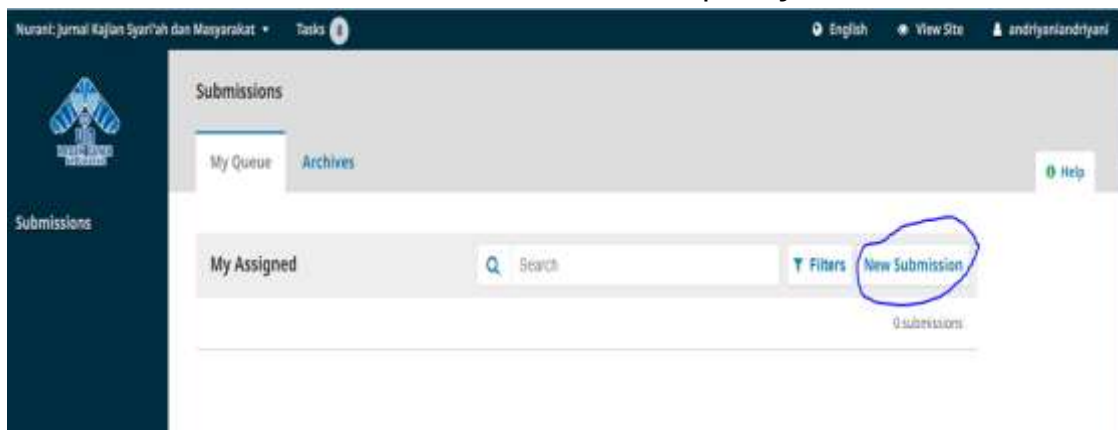
Gambar 1: Contoh menu register pada jurnal online



Pada gambar 1 di atas terlihat menu register yang dilingkari dengan warna biru pada bagian kanan. Calon penulis dapat mengklik menu tersebut dan mengisi

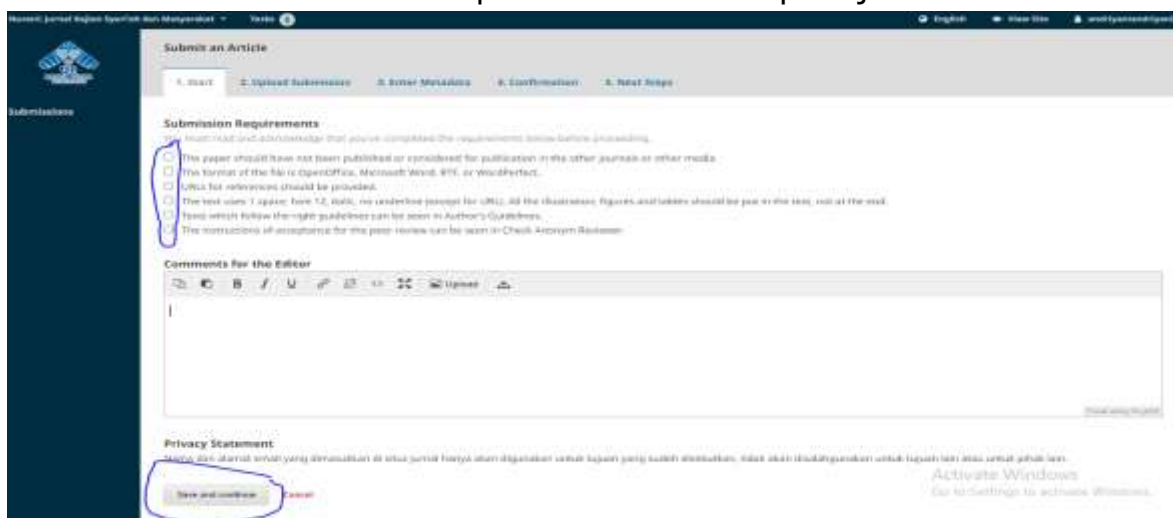
sesuai yang diperintahkan. Pada kolom register terdapat hal-hal yang wajib diisi, biasanya terdapat kode bintang berwarna merah (\*). Apabila proses register berhasil maka akun tersebut akan otomatis *log in* pada jurnal dan dapat melakukan submit (lihat gambar 2). Untuk melakukan *log in* berikutnya tidak perlu melakukan register ulang, cukup melakukan *log in* dengan *user* dan *password* yang sudah didaftarkan pada awal register.

Gambar 2: Menu submissions pada jurnal online



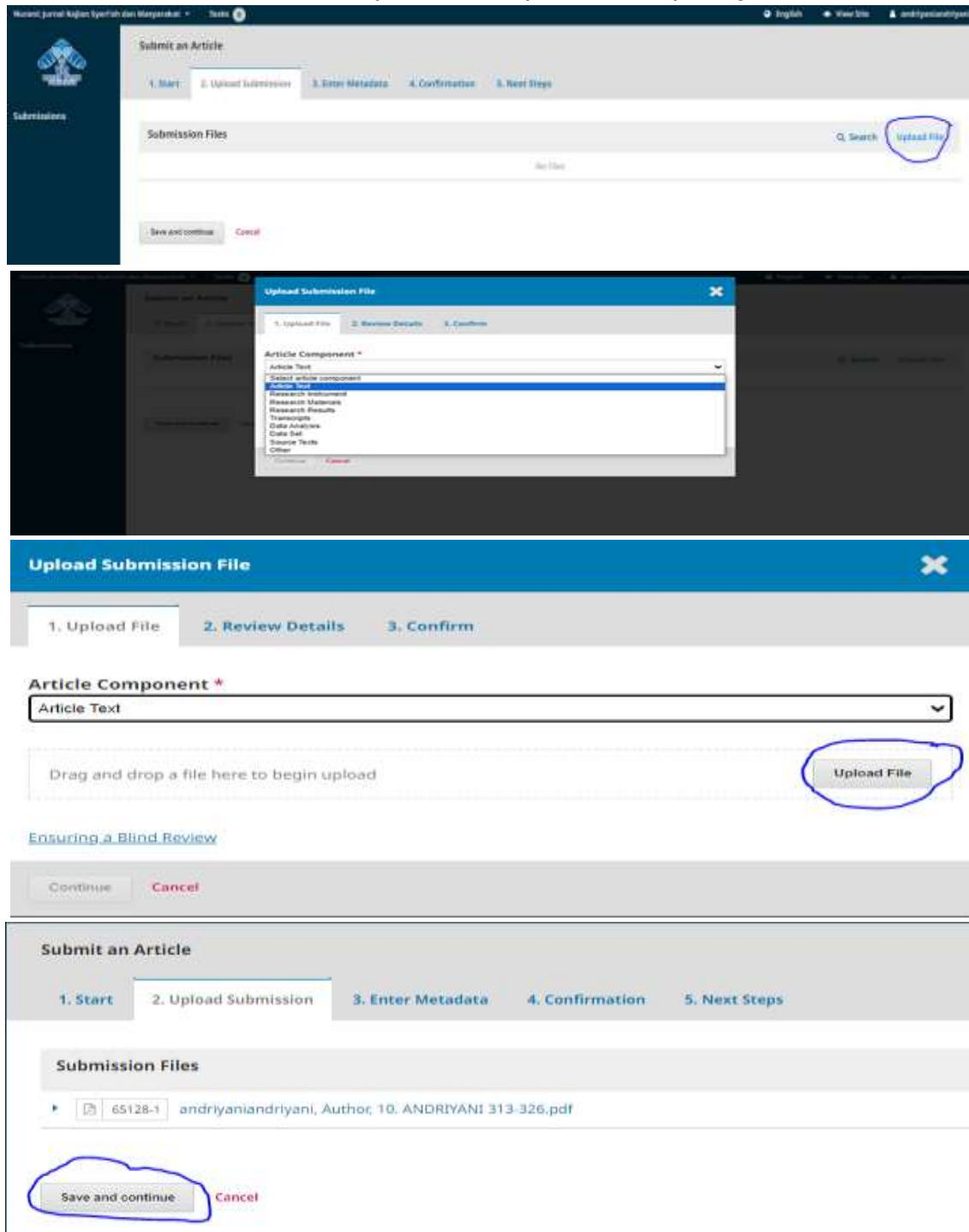
Untuk melakukan submit, calon penulis harus mengklik menu "new submission" sebagaimana gambar 2 di atas. Jika sudah mengklik menu tersebut, maka calon penulis akan langsung diarahkan pada tahapan awal. Tahap awal biasanya berisi syarat-syarat artikel yang ditentukan oleh jurnal. Calon penulis harus menyetujui syarat tersebut jika akan melanjutkan submit. Adapun tahap awal sebagaimana dapat dilihat pada gambar 3 berikut:

Gambar 3: Tahap awal submit artikel pada jurnal online



Apabila telah menyetujui semua syarat yang ditentukan jurnal, maka dapat mengklik "save and continue" seperti tampak pada gambar 3 di atas untuk melanjutkan pada tahapan berikutnya.

Gambar 4: Tahapan kedua upload arikel pada jurnal online





Tahapan mengupload artikel pada jurnal online dapat dilihat pada gambar 4 di atas. Artikel yang diupload dalam bentuk word dan bukan pdf seperti contoh di atas. Apabila telah selesai mengupload artikel, maka dapat melanjutkan pada tahap berikutnya dengan cara mengklik "save and continue" terlebih dahulu.

Gambar 5: Tahapan ketiga upload arikel pada jurnal online

The screenshot shows the 'Submit an Article' interface at the '3. Enter Metadata' step. The progress bar at the top indicates the current step. The form contains the following elements:

- Title:** A text input field with a red asterisk indicating it is required.
- Abstract:** A larger text input field.
- List of Contributors:** A table with columns for Name, Email, and Institution. An 'Add Contributor' button is located to the right of the table.
- OpenJBI Progress:** A section for adding keywords or references.
- Save and Continue:** A button at the bottom left of the form.

Tahapan ketiga yaitu metadata sebagaimana gambar 5 di atas. Pada tahap ini calon penulis dapat mengisi kolom judul, abstrak dan dapat menambahkan nama-nama penulis. Pada contoh di atas hanya terdapat informasi tentang judul, abstrak dan identitas penulis. Akan tetapi, pada jurnal lain tidak menutup kemungkinan bahwa pada menu metadatanya diwajibkan juga untuk menuliskan *keywords* maupun daftar referensi. Sama seperti tahapan yang lain, jika akan melanjutkan, maka dapat mengklik menu "save and continue".

Gambar 6: Tahapan keempat upload arikel pada jurnal online

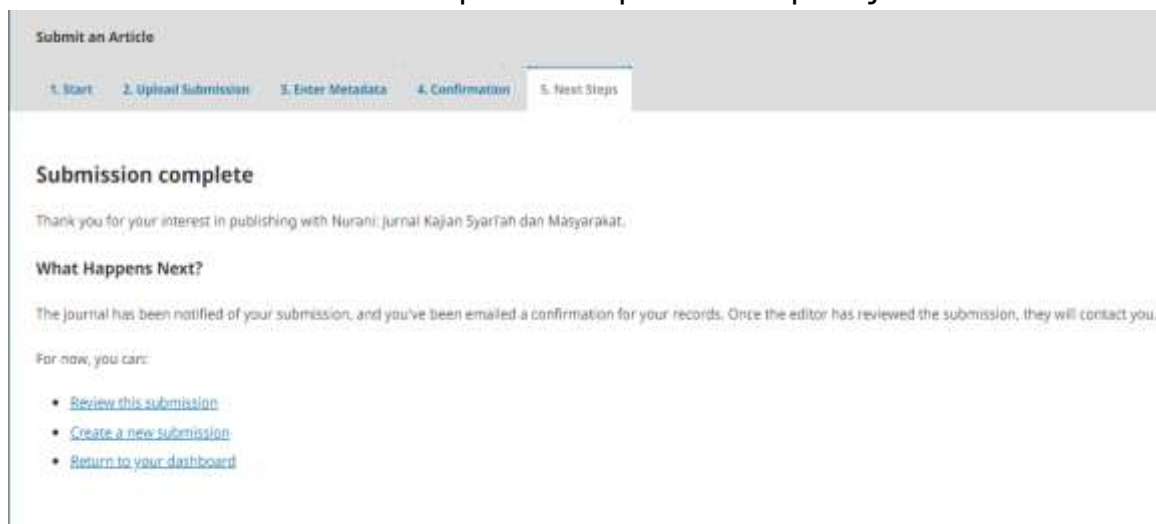
The screenshot shows the 'Submit an Article' interface at the '4. Confirmation' step. The progress bar at the top indicates the current step. The form contains the following elements:

- Confirmation Message:** A text block stating: "Your submission has been uploaded and is ready to be sent. You may go back to review and adjust any of the information you have entered before continuing. When you are ready, click 'Finish Submission'.".
- Buttons:** Two buttons are located at the bottom: 'Finish Submission' (grey) and 'Cancel' (red).



Tahapan keempat adalah konfirmasi sebagaimana dapat dilihat pada gambar 6 di atas. Pada tahap ini calon penulis diperintahkan untuk mengecek kembali tahap-tahap yang sudah dilalui sebelumnya, apabila sudah dianggap benar maka dapat melanjutkan pada tahap berikutnya dengan mengklik menu "finish submission".

Gambar 7: Tahapan akhir upload arikel pada jurnal online



Gambar 7 di atas memperlihatkan bahwa artikel telah berhasil disubmit. Selanjutnya calon penulis dapat melihat kemajuan atau status artikel dengan cara *log in* seperti biasa pada jurnal tersebut. Informasi terkait artikel yang telah disubmit biasanya juga dikirim secara otomatis melalui email yang didaftarkan pada saat register awal.

### Tanya Jawab dan Evaluasi

Setelah menjelaskan materi kepada peserta yang terdiri dari mahasiswa yang mayoritas adalah mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, maka pemateri dalam hal ini penulis memberikan kesempatan pada mereka untuk bertanya. Pada tahap ini terdapat beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peserta, seperti: apakah ada jurnal yang gratis?; apakah biaya publikasi semuanya sama?; Apakah ada tips khusus supaya artikel tidak ditolak oleh jurnal; dan sebagainya.

Evaluasi yang dilakukan oleh penulis kepada peserta dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan terkait materi yang disampaikan. Tidak hanya itu, penulis juga bertanya apakah mereka siap untuk menulis artikel ilmiah. Mayoritas peserta belum siap untuk menulis artikel pada jurnal ilmiah, atau dengan kata lain belum memiliki kemauan yang tinggi untuk menulis pada jurnal. Hal ini disebabkan

karena mereka belum begitu memahami bagaimana cara menulis artikel pada jurnal. Bagi mahasiswa yang masih memiliki mata kuliah, mereka disibukkan dengan tugas kuliah yang diberikan dosen. Selain itu dengan banyaknya jurnal yang menerapkan pembayaran publikasi menjadikan mereka malas untuk menulis, karena terkait biaya tersebut. Akan tetapi, hal yang paling mempengaruhi mahasiswa belum memiliki keinginan yang kuat untuk menulis adalah belum adanya aturan dari fakultas yang mewajibkan mahasiswanya melakukan publikasi ilmiah sebagai syarat kelulusan sebagaimana yang telah diterapkan oleh perguruan tinggi lainnya.

## Conclusion

Kegiatan pengabdian yang dilakukan berjalan dengan lancar mulai dari tahap awal sampai akhir. Dengan adanya pengabdian ini peserta sudah mengetahui tentang jurnal-jurnal ilmiah dan bisa melakukan submit artikel pada jurnal online. Akan tetapi, mereka belum memiliki kemauan yang kuat untuk menulis pada jurnal. Untuk itu, perlu diadakan pelatihan menulis bagi mahasiswa secara rutin. Hal yang lebih penting adalah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang perlu mewajibkan publikasi artikel pada jurnal ilmiah bagi mahasiswanya sebagai syarat kelulusan.

## Referensi

- Afria, R. (2021). Workshop Penulisan Jurnal Ilmiah dan Tata Cara Mempublikasikannya Melalui Jurnal Online pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jambi. *GLOBAL ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 30–40.
- Anindita, H. (2021). *Artikel Ilmiah: Pengertian, Karakteristik, dan Tujuan*. Jojonomic. <https://www.jojonomic.com/blog/artikel-ilmiah/>
- Astuti, E., & Isharijadi, I. (2019). Pengenalan Open Journal System (OJS) untuk Publikasi Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(4), 409–414. <https://doi.org/10.30653/002.201944.189>
- Choirudin, C., Anwar, M. S., Setiawan, A., Ningsih, E. F., Wawan, W., Anggraini, D., Mispani, M., Purnawan, A., & Fauziah, A. (2022). Pendampingan Penulisan Artikel Hasil Penelitian Pada Jurnal Ilmiah (Kunci Sukses Mahasiswa Menulis Di Jurnal Bereputasi Nasional). *Society: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 221–228.
- Hidayat, T. (2006). Metodologi Penulisan Artikel Ilmiah. *Makalah: Disampaikan Pada Kegiatan Lokakarya Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Dosen Dan Karyawan Sekolah Tinggi/Institut Pemerintahan Dalam Negeri*

- (STPDN/IPDN)(Bandung: Rabu, 28 Juni 2006).
- Ismail, I., & Elihami, E. (2019). Pelatihan penyusunan artikel publikasi ilmiah bagi mahasiswa perguruan tinggi STKIP muhammadiyah enrekang. *Maspul Journal of Community Empowerment*, 1(1), 12–20.
- Salamah, N. S. S., & Darmalaksana, W. (2021). Peningkatan Penulisan Artikel Mahasiswa bagi Akselerasi Publikasi Ilmiah Pendidikan Tinggi. *Edukasi: Journal of Educational Research*, 1(2), 116–126. <https://doi.org/10.57032/edukasi.v1i2.68>
- Sampoerna University. (2021). *Jurnal Ilmiah: Pengertian, Fungsi, Jenis, dan Struktur*. Sampoerna University. <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/contoh-jurnal-ilmiah/>
- Siregar, A. Z., & Harahap, N. (2019). *Strategi dan teknik penulisan karya tulis ilmiah dan publikasi*. Deepublish.
- Suprihati, S., & Fitria, T. N. (2021). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah (Tugas Akhir dan Skripsi) Bagi Mahasiswa D3 dan S1 di Provinsi Jawa dan Luar Jawa. *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).

